

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB ini penulis menyajikan beberapa kesimpulan dan saran dari hasil study kasus mengenai Asuhan Keperawatan lansia yang mengalami Demensia dengan masalah Perubahan Proses Pikir di UPTD Griya Werdha Surabaya untuk meningkatkan mutu pelayanan yang baik kepada individu maupun masyarakat yang menderita Demensia dengan masalah perubahan proses pikir.

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Pengkajian Keperawatan

Pada pengkajian diperlukan ketelitian dan kecermatan dalam menggali data baik subyektif maupun obyektif yang ada sehingga diperoleh data yang benar dan valid serta dapat dianalisa menjadi suatu masalah yang benar-benar terjadi pada klien. Pada penderita demensia Ny.S dan Ny.A mempunyai tanda dan gejala yang sama yaitu sering lupa dengan kejadian kejadian seperti mengingat hari, tanggal, bulan, tahun, mengingat nama teman satu wismanya, mengingat huruf.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Pada tinjauan kasus ditemukan Diagnosa keperawatan yang sama antara klien Ny.S dan klien Ny.A adalah Perubahan proses pikir berhubungan dengan penurunan daya ingatan atau memory di tandai dengan disorientasi waktu, tempat, orang, lingkungan, dan peristiwa.

5.1.3 Perencanaan Keperawatan

Didalam perencanaan tidak semua rencana tindakan keperawatan pada tinjauan pustaka dapat direncanakan dan diterapkan pada tinjauan kasus tapi disesuaikan dengan kondisi dan keadaan klien serta lingkungan dan fasilitas yang ikut melibatkan dengan klien yaitu senam otak, mengajarkan klien mengingat tanggal, Bulan, tahun, serta menghafal huruf dan angka

5.1.4 Pelaksanaan Keperawatan

Pelaksanaan tindakan pada kasus Ny.S maupun Ny.A penulis berfokus mengatasi masalah utama yaitu perubahan proses pikir dengan tindakan berupa mengajarkan klien senam otak dan mengajarkan klien untuk bisa mengingat tanggal, hari, bulan, tahun, dan bisa menghafal huruf serta menghitung angka.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi pada Ny.S dan Ny.A dalam melakukan tindakan keperawatan dengan hasil teratasi sebagian.

5.2 SARAN

Dengan melihat kesimpulan diatas, menunjukkan bahwa asuhan keperawatan pada klien dengan perubahan proses pikir perlu diaplikasikan secara ilmiah, sehingga langkah-langkah dalam proses keperawatan dapat terlaksana secara sistematis dan tepat. Untuk itu pada akhir penulisan karya tulis ilmiah studi kasus ini dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

a. Terhadap klien

1. Kesehatan adalah hal yang paling berharga dari segalanya, diharapkan klien terbuka dalam masalah kesehatan yang dialami tanpa menutupi apa

yang terjadi, dengan hal itu akan memudahkan dalam hal perawatan kesehatan yang optimal.

2. Bagi pasien ikut berpartisipasi dalam perawatan dan pengobatan dalam upaya mempercepat proses penyembuhan, serta klien mampu melakukan latihan senam otak secara mandiri.

b. Terhadap UPTD Griya Werdha Surabaya

Sebagai wacana diharapkan dari pihak UPTD Griya Werdha Surabaya sendiri dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh perawat yang merawat pasien yang tinggal dipanti seperti mengajarkan senam otak kepada pihak panti agar bisa diterapkan pada lansia yang ada dipanti selama 1 jam setiap hari dan untuk sebagian perawat yang merawat harus lebih sabar dan memiliki rasa ikhlas dalam merawat pasien yang ada.

c. Terhadap Institusi Pendidikan

1. Dalam hal ini diharapkan institusi lebih mengembangkan baik ilmu pengetahuan maupun keterampilan bagi calon tenaga kesehatan yang berkompeten, profesional dan berpendidikan tinggi dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif, khususnya dalam memberikan asuhan keperawatan pada kasus demensia dengan masalah perubahan proses pikir.
2. Diharapkan dapat mengembangkan lagi metode penelitian yang terbaru dalam penerapan asuhan keperawatan pada klien lansia.

d. Terhadap peneliti selanjutnya

Agar dapat berperan aktif dalam pemberian informasi dan motivasi dengan melakukan latihan – latihan untuk merangsang otak pada lansia tentang

masalah perubahan proses pikir pada umumnya serta asuhan keperawatan lansia dengan Demensia.